

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi melalui media digital menjadi sangat mudah. Bersama dengan dukungan Internet, yang membuatnya lebih cepat dan lebih mudah untuk menyebarkan semua informasi ke seluruh dunia. Teknologi informasi media digital menciptakan ruang dan infrastruktur untuk berekspresi “bebas” tanpa batasan spasial dan temporal.

Perkembangan teknologi informasi mendorong tumbuhnya media dalam berkomunikasi. Teknologi informasi mendorong tumbuhnya media-media baru. Media baru merupakan teknologi komunikasi digital yang saling terkoneksi dalam suatu jaringan yang dapat menyalurkan informasi sumber informasi kepada penerima informasi.<sup>1</sup>

Media merupakan suatu media online yang digunakan untuk berinteraksi oleh para pengguna, bertukar informasi, dan menciptakan konten<sup>2</sup>. Salah satu media sosial yang paling populer digunakan saat ini adalah twitter. Pengguna twitter di Indonesia sendiri masuk dalam peringkat 5 besar dunia dibawah Brazil, India, Jepang dan AS. Twitter saat ini dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan dan memperoleh informasi yang sedang trending atau viral atas kejadian yang ada di dunia. Dengan hadirnya twitter membuat kemudahan dalam mendapatkan segala informasi dalam berbagai aspek sosial maupun budaya tidak terkecuali dalam aspek dunia sepakbola khususnya dunia suporter.

---

<sup>1</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<sup>2</sup> Utari, Prahastiwi. 2011. *Media Sosial, New Media dan Gender dalam Pusaran Teori Komunikasi. Bab Buku Komunikasi 2.0: Teoritisasi dan Implikasi*. Yogyakarta: Aspikom

Brigata Curva Sud atau yang lebih dikenal dengan sebutan BCS memiliki jumlah pengikut di media sosial twitter untuk saat ini sebanyak 380,6k *followers*. Dengan jumlah sebanyak itu akun media sosial twitter @BCSxPSS 1976 masuk dalam 5 besar dalam jumlah *followers* terbanyak twitter khususnya pada kalangan suporter yang berada di Indonesia dan bersanding dengan nama-nama besar seperti @officialvpc sebanyak 542k *followers*, @JakOnline sebanyak 510,4k *followers*, @OngisnadeNet sebanyak 179k *followers* dan @emosijiwakucom sebanyak 58,8k *followers*. Jumlah *followers* tersebut setiap saat bisa bertambah atau berkurang, tergantung aktif atau tidaknya akun media sosial tersebut dalam memberikan konten tentang isu-isu dalam klub maupun internal wadah suporter tersebut pada *followers*nya.

Indonesia dikenal dengan suporter sepakbola yang sangat fanatik dan loyal terhadap klub yang mereka dukung, dengan loyalitas suporter yang berada di Indonesia yang membuat salah satu faktor pemain dari luar negeri sangat antusias bermain di Indonesia, dengan atmosfer stadion yang begitu meriah dan gila yang mereka tidak dapatkan sebelumnya. Salah satunya adalah Brigata Curva Sud atau yang lebih di kenal dengan sebutan BCS, suporter dari klub Pss Sleman yang berada di Kabupaten Sleman Provinsi DIY juga sangat dikenal sangat loyal terhadap klub Pss Sleman.

Loyalitas BCS terhadap Pss Sleman sudah tidak diragukan lagi, Ketika masih berada di liga dua,BCS sebagai suporter yang loyal kepada PSS Sleman pada waktu itu menjadi salah satu sponsor untuk PSS Sleman dalam mengarungi liga dua,Dengan begitu BCS bukan hanya mendukung dengan chant dan aksinya ketika mendukung secara langsung akan tetapi juga mendukung secara finansial klubnya agar tetap stabil dan tidak ada lagi masalah pemain atau staf yang mengalami penunggakan gaji bahkan tidak mendapatkan gaji sekalipun. BCS bisa menjadi sponsor PSS Sleman dengan cara menjual merchandise melalui Curva Sud Shop dengan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk menjadi sponsor PSS Sleman.Loyalitas BCS dapat dilihat dari dukungun mereka di stadium ketika Pss Sleman berlaga baik home (kandang) maupun away (tandang). BCS selalu

memberi dukungan didalam maupun diluar lapangan salah satunya dengan cara berdiri dan bernyanyi selama 90 menit tanpa henti ketika distadium dan tidak jarang menampilkan sebuah koreografi yang menarik dan penuh makna agar pemain yang mereka dukung dilapangan juga memiliki semangat atau spirit untuk memenangkan pertandingan.

Loyalitas BCS salah satunya dapat dilihat dari kompetisi tahun 2021-2022 ketika Covid-19 masih tinggi di Indonesia yang menjadikan seluruh penonton dan suporter yang berada di Indonesia dilarang untuk hadir dan mendukung klub kebanggaannya secara langsung di stadion,hal tersebut menjadikan anggota BCS mengadakan nonton bareng di berbagai tempat yang di inisiasi oleh komunitas masing-masing. Walaupun tidak bisa mendukung secara langsung BCS tetap memberikan dukungannya melalui media sosial khususnya twitter dengan cara memberi motivasi-motivasi terhadap pemain dan jajarannya

Musim tersebut adalah salah satu musim paling berkesan bagi BCS karena disamping permainan Pss Sleman yang sedang tidak baik-baik saja dan harus berjuang sampai pertandingan terakhir menghadapi Persija Jakarta untuk menentukan nasibnya agar tidak terdegradasi kembali ke liga 2, karena untuk naik ke liga 1 butuh perjuangan dan pengorbanan yang panjang dan tidak mudah untuk sampai pada titik sekarang ini.

Selain itu BCS juga memiliki perbedaan pendapat atau friksi dengan manajemen Pss Sleman waktu itu, diawali dengan menuntut pelatih untuk mundur, hal ini bukan tanpa alasan karena dilihat dari permainan dan hasil yang didapatkan dilapangan tidak sesuai dengan harapan BCS, berbagai protes BCS lakukan dengan berbagai cara baik dari media sosial twitter bahkan sampai trending di twitter, maupun menempelkan poster-poster dipinggir jalan agar manajemen memberhentikan kontrak pelatih pada saat itu.

Akan tetapi hal tersebut tidak kunjung direalisasikan oleh manajemen, dengan hal ini BCS menganggap ada hal yang janggal terhadap manajemen Pss Sleman, dan bertambahlah nama-nama yang BCS tuntutan untuk mundur salah satunya

direktur utama dan salah satu pemain yang dianggap memiliki power tersendiri di klub Pss Sleman. Untuk aksi kali ini lebih ekstrim lagi karena sebagian anggota BCS rela datang langsung ke Bandung tidak untuk menonton pertandingan akan tetapi hanya untuk menuntut ke 3 (tiga) orang tersebut untuk mundur dari Pss Sleman.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa loyalitas anggota BCS terhadap klubnya sudah tidak diragukan lagi, mereka rela mengorban harta, waktu, keluarga, bahkan nyawa mereka hanya untuk Pss Sleman. Loyalitas BCS juga dapat dilihat dari media sosial khususnya di twitter ketika Pss Sleman berlaga dengan #PSSday yang selalu menjadi trending khusus dunia olahraga.

Dengan loyalitas BCS yang tinggi dan dibarengi dengan pemikiran yang dewasa akan berdampak positif kepada klubnya, karena BCS sendiri menekankan sejak awal berdiri dengan selalu membeli tiket dan produk original dari Pss Sleman yang menjadikan salah satu bentuk dukungan mereka, dengan begitu finansial klub juga akan menjadi baik dan tidak ada lagi kabar pemain telat mendapatkan gaji bahkan tidak dapat gaji dari klubnya.

Akan tetapi dengan loyalitas yang tidak dibarengi dengan akal sehat atau sudah melewati batas akan menjadi dampak yang tidak baik untuk klub, komunitas bahkan diri sendiri, karena klub akan menerima sanksi dari PSSI ketika kelakuan suporter mereka yang menyalahi aturan seperti masuk kedalam lapangan, menyalakan flare ketika pertandingan sedang berlangsung, tawuran antar suporter yang mengakibatkan korban luka-luka bahkan sampai ada yang harus kehilangan nyawanya karena sepakbola.

Sepakbola dan suporter adalah suatu kesatuan yang sulit dipisahkan. Kita dapat lihat ketika pertandingan tanpa suporter ada roh yang kurang dari pertandingan tersebut, tidak adanya teriakan-teriakan dan nyanyian yang biasa kita dengarkan. Untuk saat ini media sosial twitter juga sangat penting dalam dunia suporter khususnya bagi BCS karena lewat akun media sosial twitter @BCSxPSS\_1976 anggota BCS akan mendapatkan konten-konten informasi-

informasi mengenai cara dan bagaimana yang harus dilakukan sebagai anggota BCS dan lain sebagainya

Dengan media sosial twitter yang digunakan dengan baik akan mendapatkan sesuatu yang baik juga seperti bisa menjadi ajang silaturahmi dengan suporter lain, sebagai tempat bertukar pikiran dengan anggota lainnya untuk lebih memajukan komunitas BCS. Akan tetapi sebaliknya jika akun twitter tidak dipergunakan dengan baik oleh tangan yang tidak bertanggung jawab akan mendapatkan sesuatu yang negatif, karena di media sosial semua orang bebas untuk berkomentar dan tidak memikirkan sebab-akibat dibelakangnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti mengenai “analisis konten media sosial twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya”

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang membuat peneliti berfokus pada bagaimana konten akun media sosial twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis adalah untuk menganalisis bagaimana konten dari akun media sosial twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga manfaat, yaitu :

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan referensi ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan analisis konten.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan akun twitter @BCSxPSS\_1976 sebagai sumber informasi dan komunikasi dalam mempertahankan loyalitas anggotanya.
- b. Secara praktis, penulis mengharapkan dalam penelitian ini bisa mengetahui seberapa besar pengaruh dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya.

#### **1.4.3 Manfaat Sosial**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemahaman masyarakat terhadap dunia supporter di media sosial twitter khususnya pada akun twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma atau kerangka berfikir merupakan hal dasar dalam memandang sesuatu permasalahan yang ingin dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma penelitian yang menurut Moleong<sup>3</sup>, merupakan paradigma konstruktivisme. Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang

---

<sup>3</sup> Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 50-5

sifatnya deskriptif analisis, komparatif, menitik beratkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen.

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analisis, dimana peneliti akan fokus membahas dan menganalisis konten akun twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya dan penelitian ini diamati secara virtual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis konten (Content Analysis), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan yang mendalam terhadap konten suatu informasi yang tertulis didalam media sosial yang berupa suatu teks atau gambar. Metode analisis konten adalah metode yang digunakan untuk menganalisis ataupun menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>4</sup>

“ Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah “.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, peneliti berupaya mencari data berupa pengamatan dan dokumentasi dari konten-konten akun twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya, serta respon atau komentar dari pegikut akun twitter @BCSxPSS\_1976.

### **1.5.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk

---

<sup>4</sup> Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung:Alfabeta

<sup>5</sup> Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta. hlm 5

variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.<sup>6</sup>

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah postingan konten dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 yang berhubungan dalam mempertahankan loyalitas anggota dan pengikut dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 yang merupakan bagian dari BCS itu sendiri baik yang independent maupun yang tergabung dalam komunitas yang menanggapi dari postingan konten tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menghubungi admin dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 untuk dijadikan sebagai narasumber. Alasan pemilihan subjek ini adalah peneliti ingin memahami dan mendeskripsikan apakah konten-konten dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 dapat mempertahankan loyalitas anggotanya.

## **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Data Primer**

Data primer dari penelitian ini adalah observasi atau pengamatan langsung dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 mengenai konten-konten yang berhubungan dengan mempertahankan loyalitas anggota BCS serta mencoba mewawancarai admin dari akuntwitter @BCSxPSS\_1976.

#### **a. Teknik Observasi atau Pengamatan**

Metode obeservasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian guna mendapatkan informasi yang berkaitan

---

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 26.

dengan kondisi objek dan subjek penelitian<sup>7</sup>. Peneliti melakukan pengamatan pada akun twitter @BCSxPSS\_1976 pada rentan waktu yang ditentukan yakni pada tanggal 1-30 Juni 2022. Peneliti memilih rentan waktu tersebut karena pertama kali sepakbola di Indonesia dapat dihadiri oleh penonton dan suporter setelah pandemi Covid-19

b. Teknik Wawancara

Arikunto menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi<sup>8</sup>. Arikunto juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha data dengan kata-kata atau kalimat menurut jategori masing-masing untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti tetap berusaha mencoba mewawancarai admin dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 atau atau salah satu pendiri BCS, akan tetapi bila tidak mendapat persetujuan, maka dalam proses wawancara pada penelitian ini ditiadakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data historis yang berisi data sosial dan fakta dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa foto atau bukti screenshot konten-konten dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 yang berkaitan dalam mempertahankan loyalitas anggotanya.

---

<sup>7</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusuna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 132.

<sup>9</sup> Suharsimi, Arikunto. (2009).*Manajemen Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara

### 1.7.2 Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumentasi berupa foto-foto atau bukti screenshot konten yang berhubungan dengan loyalitas dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya.

### 1.7 Teknik analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Kemudian data yang berasal dari observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya langsung dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap realitas atau kenyataan yang ada. Pada penelitian deskriptif ini memperoleh data dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Ada tiga alur tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>10</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat memo, dengan maksud untuk menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.

---

<sup>10</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009.hlm 85-89

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang menarik, semuanya guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada dan mudah dimengerti. Sehingga dapat mempermudah penganalisis dalam menentukan menarik kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada tahapan penarikan kesimpulan dan harus melakukan verifikasi yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Peneliti harus benar-benar memperhatikan dalam penarikan kesimpulan, tidak bisa menafsirkan makna menurut sudut pandang peneliti harus disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

### **1.8 Kerangka Konsep**

Kerangka berpikir merupakan bentuk model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.<sup>11</sup> Kerangka konsep menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu analisis konten media sosial twitter @BCSxPSS\_1976 dalam mempertahankan loyalitas anggotanya. Adapun definisi dari kerangka konsep yang dapat dijelaskan peneliti adalah sebagai beriku:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung: 2013)

## 1. Media Sosial

Menurut Chris Heur pendiri Social Media Club dan inovator media baru yang dimuat ke dalam buku *Engage*, bahwa terdapat 4C konsep dalam mengoperasikan media sosial. Sehingga peneliti menjadikan konsep 4C sebagai pedoman dalam penelitian ini:<sup>12</sup>

1. *Content* (Isi Pesan) adalah isi pesan dari suatu media yang bertujuan untuk memberikan sebuah informasi kepada khalayak. dalam hal penelitian ini adalah pesan atau konten dari akun twitter @BCSxPSS\_1976 yang berkaitan dengan mempertahankan loyalitas kepada anggota atau *followersnya*

2. *Communication* (Komunikasi) adalah saling berkomunikasi atau berinteraksi mengenai pesan yang disampaikan antara admin dari @BCSxPSS\_1976 dengan para anggotanya, anggota dengan anggota agar terjalin hubungan yang baik antar anggota.

3. *Collaboration* (Kolaborasi) adalah dalam penelitian ini saling bekerjasama dalam hal bertukar pikiran antara anggota mengenai konten yang berkaitan dengan mempertahankan loyalitas.

4. *Conection* (Hubungan) adalah memelihara hubungan baik antar anggota karena lewat media sosial para anggota yang berada di Sleman bisa berinteraksi dengan anggota yang berada diluar daerah. sehingga merasa lebih dekat walaupun belum saling mengenal.

---

<sup>12</sup> Chris heuer (2010). *Engage: The Complete Guide For Brands And Business To Build, Cultivate, and Measure Success in The New Web.* New Jersey, Canada

## 2. Loyalitas

Menurut Siswanto ada beberapa aspek loyalitas antara lain yaitu:<sup>13</sup>

### a. Taat pada peraturan

Seseorang yang loyal pasti akan selalu taat pada peraturan yang ada karena mereka sadar bila tidak menaati aturan yang sudah ada akan mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri, organisasi, bahkan klub yang mereka banggakan. Pada penelitian ini yang dimaksud peraturan adalah *manifesto*, karena BCS sendiri memiliki sebuah manifesto yang harus di taati oleh anggotanya, adapun manifesto BCS diantaranya: mandiri menghidupi, awaydays, no politica, ora muntir, no leader just together, no tiket no game, sebatas pagar tribun, still solo.

### b. Tanggung jawab pada organisasi

Ketika anggota memiliki rasa tanggung jawab pada organisasi, maka disitulah akan timbul sebuah loyalitas yang positif pada sebuah organisasi sebagai bentuk kontribusi untuk memajukan organisasi tersebut.

---

<sup>13</sup> Siswanto.2017. Pengantar Manajemen. Jakarta : PT Bumi Aksara

c. Kemauan untuk bekerja sama

ketika anggota memiliki sikap sesuai dengan definisi loyalitas, dan mau bekerja sama antara anggota satu dengan lainnya, maka satu demi satu mimpi organisasi akan dengan segera terwujud.

d. Rasa memiliki

Ketika setiap anggota menanamkan rasa ikut memiliki kepada organisasi maka disitulah akan muncul sikap untuk saling menjaga dan bertanggung jawab kepada Organisasi BCS sehingga ketika akan melakukan sesuatu hal yang negatif, disitulah anggota akan berpikir bahwa hal tersebut dapat merugikan bagi organisasi, bahkan klub PSS Sleman yang mereka banggakan.



**Bagan 1.1 Kerangka Konsep**